

ABSTRAK

Kompensasi merupakan suatu bentuk balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan atas kontribusinya terhadap perusahaan. Prinsip dasar kompensasi adalah dia harus memberikan sistem yang adil dan layak bagi manusia yang bekerja dalam proses produksi/jasa organisasi. Kompensasi yang adil dan layak sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan motivasi karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

Pelaksanaan kompensasi pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia (Persero) Bandung merupakan upaya perusahaan dalam memelihara serta mensejahterakan karyawan guna tercapainya tujuan perusahaan. Kompensasi pada PT Pos Indonesia dikenal dengan istilah remunerasi. Remunerasi merupakan bentuk balas jasa pada PT Pos Indonesia yang terdiri dari upah, benefit dan imbalan pasca kerja.

Hambatan yang timbul berkaitan dengan kompensasi pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia (Persero) Bandung adalah kurang efektifnya pemberian benefit berupa sumbangan pembinaan jasmani dan sumbangan rekreasi serta kurang tepatnya pemberian fasilitas media cetak.

Upaya Kantor Pusat PT Pos Indonesia (Persero) Bandung dalam menanggapi masalah tersebut adalah dengan melakukan evaluasi kembali terhadap kebijakan pemberian sumbangan pembinaan jasmani, kebijakan pemberian sumbangan rekreasi dan fasilitas pemberian media cetak tersebut.

Kesimpulannya, Pelaksanaan kompensasi pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia (Persero) Bandung sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pemberian kompensasi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip balas jasa yaitu prinsip keadilan dan kelayakan. Adapun saran-saran diantaranya pada pemberian sumbangan pembinaan jasmani sebaiknya dilakukan sosialisasi menyeluruh mengenai pentingnya berolahraga agar semua karyawan ikut berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan olahraga yang diselenggarakan perusahaan. Dalam pelaksanaan pemberian benefit berupa fasilitas pemberian media cetak sebaiknya kebijakan tersebut dihilangkan karena media informasi yang cepat, praktis dan mudah saat ini adalah media informasi online/internet, selain itu dalam pelaksanaan peninjauan benefit secara berkala sebaiknya memperhatikan juga terhadap faktor-faktor lain seperti perkembangan teknologi, dan keadaan ekonomi yang cenderung berubah-ubah.